BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Bahwa metode penelitian dalam skripsi ini menggunakan metode penelitian normatif, dengan melihat ketentuan Undang-undang yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

B. Pendekatan Penelitian

- 1. Pendekatan perundang-undangan (*statute aproach*) yaitu penelitian dengan menelaah peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan objek penelitian.
- 2. Pendekatan konseptual (conceptual approach) yaitu penelitian yang merujuk pada prinsip-prinsip hukum yang dapat ditemukan pada pandangan-pandangan ahli hukum ataupun doktrin-doktrin hukum.

C. Jenis Data

- Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari informan atau obyek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui wawancara kepada informan yang terkait dengan bahasan peneliti yang dilengkapi dengan catatan tertulis.
- 2. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang menunjang data primer. Dalam penelitian ini yang dapat dijadikan sebagai data sekunder adalah lembaga pemerintah yang mempunyai hubungan dengan pihak DPRD Kota Yogyakarta. Data sekunder lain yang digunakan bersumber dari buku, jurnal, laporan tahunan, dan dokumen lain yang menunjang penelitian.
 - a. Bahan Primer

- 1. DPRD Kota Yogyakarta
- 2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.
- 3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.

b. Bahan Sekunder

- 1. Buku-buku Hukum
- 2. Jurnal dan Makalah Hukum
- 3. Laporan Tahunan

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Kantor Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Yogyakarta

E. Narasumber

Dalam penelitian kualitatif, narasumber adalah informan yang sangat dibutuhkan untuk memberikan informasi yang dibutuhkan untuk penelitian, narasumber dalam penelitian ini adalah Anggota DPRD Kota Yogyakarta, Kasubag Perundang-undangan, Kasubag Pelaporan Keuangan.

F. Analisis Data

Pengolahan data dilakukan berdasarkan pada setiap perolehan data dari catatan lapangan, direduksi, dideskripsikan, dianalisis, kemudian ditafsirkan. Prosedur analisis data terhadap masalah lebih difokuskan pada upaya menggali fakta sebagaimana adanya dengan teknik analisis pendalaman kajian.